

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah perkembangan perekonomian sebagai catatan penting untuk dapat melihat perkembangan perekonomian Indonesia dalam perkembangan dari masa ke masa dimana perkembangan perekonomian Indonesia mengalami berbagai dinamika seiring dengan berjalannya waktu, dan hal ini sangat relevan untuk dapat di bahas dan dipaparkan untuk dapat mengetahui bukti dan realita perkembangan perekonomian Indonesia. Maka hal yang menjadi pendekatan yang paling layak dalam bahasan ini adalah pendekatan historis, karena pendekatan ini dianggap sebagai pendekatan yang sejalan dengan perjalanan dan track record bangsa Indonesia. Dengan demikian, aspek sejarah perjalanan bangsa Indonesia sedikit banyaknya akan memengaruhi dan dapat menjadi acuan bagi derap langkah perjalanan perekonomian Indonesia.

Menurut Raharjo, (2009) menjelaskan bahwa sistem ekonomi adalah sistem yang digunakan oleh suatu negara untuk membentuk dan mengatur serta mengalokasikan sumber daya, layanan barang yang dimiliki baik itu kepada individu maupun organisasi dinegara tersebut. Menurut M Hatta sistem ekonomi merupakan sistem yang dapat mengatur perekonomian agar menjadi suatu terapan dalam sebuah negara dan harus atas dasar asas kekeluargaan. Glasson, (1990) menjelaskan bahawa kegiatan-kegiatan basis (Basis activities) adalah kegiatan mengekspor barang-barang dan jasa keluar batas perekonomian masyarakatnya atau memasarkan barang dan jasa mereka kepada orang yang datang dari luar perbatasan perekonomian masyarakat yang bersangkutan. Bertambah banyaknya kegiatan basis dalam suatu daerah akan menambah arus pendapatan kedalam daerah yang bersangkutan,

menambah permintaan barang dan jasa sehingga akan menimbulkan kenaikan volume kegiatan. Sebaliknya berkurangnya kegiatan basis akan mengurangi pendapatan suatu daerah dan turunya permintaan terhadap barang dan jasa dan akan menurunkan volume kegiatan (Richardson, 1977)

Salah satu sasaran pembangunan ekonomi wilayah jangka panjang adalah terjadinya pergeseran pada struktur ekonomi wilayah yang terjadi akibat kemajuan pembangunan suatu wilayah. Tidak semua sektor dalam perekonomian memiliki kemampuan tumbuh yang sama, maka perencanaan pembangunan wilayah biasanya akan memanfaatkan sektor-sektor basis yang dianggap dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. (Daryanto dkk, 2010). Pengembangan potensi yang dimiliki suatu daerah secara maksimal akan mendatangkan suatu keuntungan bagi daerahnya tersebut. Dengan memaksimalkan kegiatan ekonomi pada sektor potensial, nantinya sektor tersebut akan berkembang dan dapat menjadi sektor basis pada daerah tersebut. Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama yaitu untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus secara bersama-sama mengambil inisiatif pembangunan daerah.

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Sejak awal dikembangkannya pertanian di bumi ini, konsep pertamanya adalah pemenuhan kebutuhan pangan manusia. Pertanian adalah suatu bentuk produksi yang khas, yang didasarkan pada proses pertumbuhan tanaman dan hewan. Petani mengelola dan merangsang pertumbuhan tanaman dalam suatu usaha tani, dimana kegiatan produksi merupakan bisnis, sehingga pengeluaran dan pendapatan sangat penting artinya. (Mosher, 1966).

Kegiatan ekonomi di Kecamatan Bukit Batu sangat beragam baik secara basis maupun non basis. Terkait mengenai pertanian di Kecamatan Bukit Batu sangat terkenal dan sangat unggul menyangkut hasil pertanian yang di produksi dari masing-masing kelurahan yang ada di Kecamatan Bukit Batu. Menyangkut hasil produksi sektor pertanian berupa (padi, jagung, umbi-umbian, kacang, sayuran, buah-buahan dan lain-lain). Sektor Perikanan yang ada di Kota Palangkarya merupakan pendorong yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Kota Palangka yang dialiri oleh Sungai Kahayan menjadi sumber matapencaharian terutama pada sektor Perikanan yang ada tentu memiliki pengaruh dalam mengatasi masalah perekonomian seperti kemiskinan dan pengangguran. Sektor Perternakan yang ada di Kota Palangkarya juga merupakan pendorong laju pertumbuhan ekonomi kota. Kota Palangka yang mayoritas penduduknya adalah non – islam menjadikan Babi sebagai hasil ternak yang memiliki pengaruh dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di sektor peternakan.

Potensi sektor pertanian di Kecamatan Bukit Batu di antaranya terdapat dari sektor pertanian, perikanan, dan peternakan yang memiliki kestabilan produksi pada 5 tahun terakhir. Pada sektor pertanian pangan jumlah produksi dari komoditas-komoditas seperti padi ladang, padi sawah, jagung, ubi kayu, ubi jalar, dan kacang tanah meningkat setiap tahunnya. Kemudian pada sektor pertanian hortikultura jumlah produksi dari komoditas-komoditas seperti tomat, lombok, terong, sawi, labu, ketimun, bawang merah, pepaya, pisang, nangka, cempedak, durian, dan jeruk juga meningkat setiap tahunnya. Pada sektor perikanan jumlah komoditas-komoditas seperti perikanan sungai, perikanan danau, dan perikanan rawa meningkat setiap tahunnya. Kemudian pada sektor peternakan jumlah produksi dari komoditas-komoditas seperti peternakan sapi, peternakan kambing, peternakan babi, peternakan ayam kampung, peternakan ayam boiler, dan peternakan itik meningkat setiap tahunnya.

Namun masih terdapat permasalahan mendasar terkait dengan pengembangan perekonomian pada sektor-sektor tersebut sehingga diperlukan kajian terkait pengembangan ekonomi melalui analisis sektor yang memiliki keunggulan serta menjadi sektor yang memiliki komoditas basis untuk dijadikan dasar untuk merumuskan Arahan pengembangan sektor-sektor tersebut berdasarkan hirarki prioritas pengembangan.

1.2 Rumusan Masalah

Kawasan Kecamatan Bukit Batu merupakan salah satu dari 5 Kecamatan yang berada di Kota Palangkaraya . Kecamatan Bukit Batu terdiri dari 7 Kelurahan yaitu Tangkiling , Sei Gohong , Banturung , Habaring Hurung ,Tumbanga Tahai , Marang dan Kanarakan yang mana memiliki potensi yang patut dikembangkan. Sehingga perlu adanya suatu Arahan pengembangan ekonomi, maka di ambil suatu permasalahan yang di ambil suatu permasalahan yang berhubungan dengan bidang perencanaan wilayah dan kota yaitu : Bagaimana Arahan pengembangan sektor basis pertanian yang akan dilakukan di Kecamatan Bukit Batu

1.3 Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dan sasaran yang terdapat dalam penulisan penelitian yang berjudul “Arahan pengembangan sektor basis pertanian di Kecamatan Bukit Batu Kota Palangkaraya.” dapat dilihat pada sub bab dibawah ini

1.3.1 Tujuan

Dalam penelitian ini yang bertujuan untuk Mengetahui tingkat prioritas sektor basis pertanian untuk di kembangkan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Bukit Batu Kota Palangkaraya . Sasaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.3.2 Sasaran

Berdasarkan tujuan diatas maka sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi potensi sektor basis pertanian di Kecamatan Bukit Batu Kota Palangkaraya.
2. Analisis prioritas pengembangan sektor basis pertanian di Kecamatan Bukit Batu Kota Palangkaraya.
3. Analisis arahan pengembangan sektor basis pertanian di Kecamatan Bukit Batu Kota Palangkaraya.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan-batasan dalam membahas sebuah penelitian, ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Adapun penjelasan ruang lingkup dapat dilihat pada sub bab dibawah ini

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Kecamatan Bukit Batu merupakan salah kecamatan yang berada di Kota Palangka Raya , Kecamatan Bukit Batu secara geografis terletak 1130 30`- 1330 50` Bujur Timur 10 35` - 1 0 40` lintang selatan, juga merupakan salah satu Kecamatan yang berada dalam Wilayah Kota Palangka Raya, dan secara administrative berbatasan dengan :

- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Rakumpit
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kahayan Tengah, Kabupaten Gunung Mas
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tasik Payawan, Kabupaten Katingan

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Materi yang akan di bahas dalam “Arahan Pengembangan Sektor Basis Pertanian di Kecamatan Bukit Batu Kota Palangkaraya” adalah sebagai berikut:

A. Identifikasi potensi sektor basis pertanian di Kecamatan Bukit Batu Kota Palangkaraya.

Menurut Fachrurrazy, (2009) Pengembangan potensi ekonomi sektor unggulan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap kemajuan ekonomi daerah merupakan prioritas kebijakan yang harus dilaksanakan. Adapun elemen pengembangan potensi ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Akumulasi modal
2. Pertumbuhan tenaga kerja
3. Kemajuan teknologi

B. Analisis tingkat prioritas pengembangan sektor basis pertanian untuk dikembangkan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di kecamatan bukit batu kota palangkaraya.

Menurut Rachbini (2001) ada empat syarat agar suatu sektor tertentu menjadi sektor prioritas, yaitu Sektor tersebut harus menghasilkan produk yang mempunyai permintaan yang cukup besar sehingga laju pertumbuhan berkembang cepat akibat dari efek permintaan tersebut. Karena ada perubahan teknologi yang teradopsi secara kreatif maka fungsi produksi baru bergeser dengan pengembangan kapasitas yang lebih luas. Harus terjadi peningkatan investasi kembali dari hasil-hasil produksi sektor yang menjadi prioritas tersebut, baik swasta maupun pemerintah. Sektor tersebut harus berkembang sehingga mampu memberi pengaruh terhadap sektor-sektor lainnya. Menurut teori pertumbuhan ekonomi terdapat 4 aspek yang harus di perhatikan yakni:

1. Produk permintaan pasar
2. Perubahan teknologi
3. Peningkatan investasi
4. Berpengaruh terhadap sektor lain

C. Analisis arahan pengembangan sektor basis pertanian di Kecamatan Bukit Batu.

Arahan pengembangan yang dilandaskan pada prioritas pertanian dan ketenaga kerjaan paling tidak memerlukan tiga unsur pelengkap dasar yaitu:

- (1) Percepatan pertumbuhan output melalui serangkaian penyesuaian teknologi, institutional, dan insentif harga yang khusus dirancang untuk meningkatkan produktifitas para petani kecil.
- (2) Peningkatan permintaan domestik terhadap output pertanian yang dihasilkan dan arahan pembangunan perkotaan yang berorientasi pada upaya pembinaan ketenagakerjaan.
- (3) Diversifikasi kegiatan pembangunan daerah pedesaan yang bersifat padat karya, yaitu non pertanian, yang secara langsung dan tidak langsung akan menunjang dan ditunjang oleh masyarakat pertanian (Todaro, 2000).

1.5 Keluaran dan Manfaat

Dalam penelitian ini terdapat keluaran dan manfaat yang akan dihasilkan yang akan dibahas yaitu Keluaran penelitian yang diharapkan dari penelitian dengan judul “ Arahan Pengembangan Sektor Basis Pertanian di Kecamatan Bukit Batu Kota Palangkaraya”.

1.5.1 Keluaran Penelitian

Keluaran dari penelitian ini merupakan hasil yang diperoleh serta diharapkan dapat dimanfaatkan. Keluaran yang diharapkan dari penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan. Berdasarkan dengan sasaran yang telah ditetapkan. Adapun keluaran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teridentifikasinya potensi sektor basis pertanian di Kecamatan Bukit Batu Kota Palangkaraya.

2. Mengetahui tingkat prioritas sektor basis pertanian untuk di kembangkan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Bukit Batu Kota Palangkaraya.
3. Mengetahui Arahan Pengembangan Perekonomian Sektor Basis Pertanian di Kecamatan Bukit Batu Kota Palangkaraya.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan keluaran yang dihasilkan dari penelitian ini, terdapat juga manfaat yang dapat dihasilkan pada penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan menjadi 2 (dua) yaitu secara praktis dan akademis:

1.5.2.1 Manfaat Secara Praktis

Manfaat dalam penelitian yang dilakukan adalah memberi masukan kepada pihak pemerintah Kecamatan Bukit Batu Kota Palangkaraya dalam hal Arahan Pengembangan Perekonomian Sektor Basis. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait dengan Arahan Pengembangan Perekonomian Sektor Basis di Kecamatan Bukit Batu Kota Palangkaraya.

1.5.2.2 Manfaat Secara Akademis

Manfaat bagi peneliti terkait dengan Arahan Pengembangan Sektor Basis Pertanian di Kecamatan Bukit Batu Kota Palangkaraya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi potensi dan pengembangan dari suatu kawasan.
2. Menerapkan ilmu dari mata kuliah Perencanaan Kota, Ekonomi Wilayah kota.

1.6 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika penulisan dari penelitian ini merupakan uraian singkat yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu awal, isi, dan akhir. Untuk lebih jelas mengenai sistematika pembahasan pada laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar diagram, dan daftar peta.
- B. Pada bagian isi terdiri dari enam bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, kerangka pikir, keluaran dan manfaat serta sistematika pembahsasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini menguraikan tentang landasan teori yang digunakan pada Arahan Pengembangan Sektor Basis Pertanian serta variabel yang digunakan pada penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini menjelaskan tentang jenis penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis penelitian dalam mencapai tiap sasaran pada penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Menjelaskan mengenai Gambaran Sektor Basis Pertanian yang ada di Kecamatan Bukit Batu Kota Palangkaraya.

BAB V ANALISA

Pada bagian ini menjelaskan mengenai analisis-analisis yang dilakukan sesuai thapan dari sasaran yang ditentukan untuk mencapai tujuan pada penelitian ini.

BAB VI PENUTUP

Bagian ini menjelaskan kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang dilakukan.

1.7 Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori-teori yang digunakan saling berhubungan dan juga menjelaskan tentang

hubungan antara variabel yang diambil dalam penelitian. Kerangka pikir penelitian dapat dilihat dibawah ini.

